

## PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP ISTIQAMAH BANDUNG

**Basuki Rahmat<sup>1</sup>**, Sevierda Raniprma<sup>1</sup>, dan Arif Indra Irawan<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1,  
Bandung 40257, Indonesia

\*E-mail: basukir@telkomuniversity.ac.id

### Abstrak

Pandemi Covid yang terjadi di Indonesia berdampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor Pendidikan. Selama masa pandemi, mayoritas sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. SMP Istiqamah Bandung merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang mendukung sistem pembelajaran daring dengan menjadikan video pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, beberapa tenaga pendidik belum mampu membuat video dengan baik dan terstruktur. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan keahlian kepada tenaga pendidik SMP Istiqamah Bandung mengenai cara membuat dan menyunting video pembelajaran yang menarik, guna mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan membuat dan menyunting video pembelajaran agar video pembelajaran terstruktur dan menarik. Setelah pelaksanaan kegiatan ini, para tenaga pendidik dapat membuat video pembelajaran yang dapat membantu para siswa mudah memahami materi.

**Kata Kunci:** *video, pembelajaran, daring*

### 1. Pendahuluan

Saat ini, kegiatan belajar mengajar di SMP Istiqamah Bandung dilaksanakan secara daring akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pembelajaran secara daring bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis platform yang tersedia. Video pembelajaran merupakan salah satu media *e-learning* yang dibuat agar para siswa bisa tetap belajar secara mandiri dan lebih bersemangat untuk belajar (Kusmana, 2011). Namun, para tenaga pendidik menghadapi kendala, yaitu tidak meratanya kemampuan para tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi informasi serta multimedia, khususnya pembuatan video. Akibatnya, video pembelajaran kurang terstruktur dan kurang menarik, sehingga seringkali siswa cepat merasa bosan, padahal video dapat membantu proses belajar dan pembelajaran yang bertujuan untuk melakukan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang relatif konstan (Hanafy, 2014) menjadi tidak sulit dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, satu tim dosen FTE melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan dan editing video pembelajaran. Selaras dengan penelitian (Busyaeri et al., 2016), program ini dapat menjadi solusi yang bermanfaat bagi para tenaga pendidik di SMP Istiqamah, karena dapat meningkatkan kemampuan para tenaga pendidik di SMP Istiqamah dalam penggunaan aplikasi teknologi informasi khususnya dalam pembuatan dan penyuntingan video.

SMP Istiqamah Bandung berpotensi untuk menjadi mitra abdi masyarakat karena termasuk kategori mitra yang belum familiar dengan aplikasi penyuntingan video. Dengan adanya kegiatan ini, potensi tenaga pendidik di SMP Istiqamah dapat ditingkatkan dan SMP Istiqamah dijadikan sebagai model pengembangan dalam menerapkan video pembelajaran daring untuk sekolah menengah lain di sekitarnya seperti yang dilakukan (Fauzan, 2019) dan dapat menggunakan aplikasi e-learning lain seperti Edmodo (Suhandiah et al., 2019).

## 2. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan secara daring. Pada sesi ini, tim dan para tenaga pendidik berbagi pengetahuan mengenai cara membuat slide pembelajaran berbasis visual dan apa saja karakteristik video pembelajaran yang baik. Selanjutnya, sesi kedua dilaksanakan secara luring di SMP Istiqamah Bandung. Pada sesi kedua ini, tim memberi pelatihan mengenai cara membuat video pembelajaran, meliputi bahasan peralatan yang dibutuhkan, menentukan arah *shooting* yang baik, dan menyunting video agar terlihat semakin menarik.



Gambar 1. Kegiatan sesi pertama

Gambar 1 adalah menunjukkan pelaksanaan kegiatan sesi pertama yang dilaksanakan secara daring. Dari Gambar 1, dapat dilihat bahwa tim dan para peserta (tenaga pendidik) saling berbagi pengalaman mengenai pembuatan slide pembelajaran.

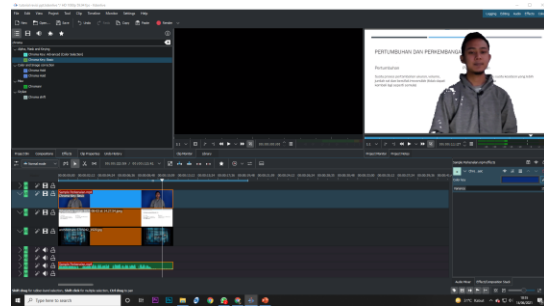
Gambar 2 adalah ilustrasi kegiatan sesi kedua yang dilaksanakan secara daring di salah satu ruang kelas di SMP Istiqamah Bandung. Pada Gambar 2, terlihat bahwa tim memberi pelatihan kepada para tenaga pendidik mengenai pembuatan video pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan sesi kedua

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran terdiri dari tiga agenda utama, yaitu pemberian materi mengenai cara membuat slide berbasis visual dan video pembelajaran, tutorial penggunaan aplikasi editing video, dan tanya jawab serta diskusi mengenai tutorial sebelumnya. Aplikasi editing video yang digunakan yaitu Kdenlive. Aplikasi ini dapat memotong bagian video yang tidak diperlukan, menggabungkan video, menambahkan foto atau tulisan, colouring dan lainnya dengan spesifikasi sistem minimum. Contoh tampilan aplikasi Kdenlive ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan aplikasi Kdenlive

Pemberian materi mengenai slide dan video dilakukan secara daring, sedangkan tutorial serta tanya jawab dilakukan secara tatap muka di SMP Istiqamah. Pelatihan pembuatan video ini diikuti oleh 26 orang tenaga pendidik. Para peserta membawa laptop masing-masing agar dapat langsung berlatih menyunting video. Sebelumnya, sebuah video sudah dipersiapkan oleh tim.

Partisipasi Guru SMP Istiqamah Bandung terhadap program pelatihan pembuatan video pembelajaran ini sangat penting bagi keberlangsungan program pengabdian masyarakat. Kontribusi dari pihak mitra sejatinya sangat dibutuhkan karena program pengabdian masyarakat akan berjalan jika mendapat dukungan penuh, khususnya dari tenaga pendidik SMP Istiqamah Bandung. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat juga tidak terlepas dari keaktifan para peserta dalam menyampaikan masukan terhadap modul

pelatihan pembuatan video yang dibuat sehingga proses kegiatan belajar mengajar jarak jauh menjadi lebih efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini kemudian dievaluasi memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan sebagai feedback untuk proses perbaikan pelatihan yang akan datang.

Untuk mengukur hasil pengabdian masyarakat, dilakukan pembagian kuesioner kepada 26 tenaga pendidik SMP Istiqamah Bandung dengan hasil ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kuesioner abdimas

Penilaian Terhadap Kegiatan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri	0	0	16	10
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran	0	0	17	9
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	0	19	7
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telekom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	0	0	15	11
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian	0	0	16	10

Penilaian Terhadap Kegiatan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang				
<b>Persentase</b>	0%	0%	63,85%	36,16%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian tersebut mendapatkan respons yang baik dari guru SMP Istiqamah, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat dilanjutkan dengan teknologi lain yang dimiliki oleh Universitas Telkom.

#### 4. Kesimpulan

Seluruh peserta kegiatan abdimas setuju bahwa kegiatan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan SMP Istiqamah. Para tenaga pendidik dapat membuat video pembelajaran sederhana yang semakin terstruktur dan menarik dibandingkan video pembelajaran yang sudah ada sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar melalui daring yang dilengkapi dengan video pembelajaran menjadi semakin baik. Tenaga pendidik, para guru, menjadi semakin produktif dan kreatif mengembangkan inovasi pembelajarannya.

#### 5. Referensi

- Busyaeri, A., Udin, t., and Zaenudin, A., "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon," *Al Ibtida J. Pendidik. Guru MI*, vol. 3, no. 1, pp. 116–137, 2016, doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584.
- Fauzan, F. and Arifin, F., "The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students' Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department," *Al Ibtida J. Pendidik. Guru MI*, vol. 6, no. 2, p. 271, 2019, doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v6i2.5149.
- Hanafy, M.S., "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 17, no. 1, pp. 66–79, 2014, doi: 10.24252/lp.2014v17n1a5.